

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, O.S., E. Adelina, dan Hasriyanty. 2017. Morphology and Anatomy Identification of Local Citrus (*Citrus* sp.) in Doda and Lempe Village, Lore Tengah District - Poso Regency. *Agrotekbis* 5 (1) : 58 – 65.
- Aldywaridha. 2010. Uji Efektivitas insektisida Botani Terhadap Hama *Maruca testualis* i(Geyer) (Lepidoptera: Pyralidae) Pada Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis*). *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 3(2): 123-127.
- Ash, A., B. Ellis, L.J. Hickey, K. Johnson, P. Wilf, dan S. Wing. 1999. Manual of Leaf Architecture - morphological description and categorization of dicotyledonous and net-veined monocotyledonous angiosperms. *Leaf Architecture Working Group*.
- Blanco, F. F., dan M.V. Folegatti. 2003. A new method for estimating the leaf area index of cucumber and tomato plants. *Horticultura Brasileira*, 21(4), 666–669.
- Barthet, M.M. 2006. Expression and function of the chloroplast-encoded gene matK. Virginia Polytechnic Institute and State University. Blacksburg.
- Cahayani, F.I. 2019. Potensi ekstrak daun suren (*Toona sureni* Merr.) sebagai bioherbisida terhadap pertumbuhan gulma (*Cyperus rotundus* L.) dan bayam duri (*Amaranthus spinosus* L.). Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Danniswari, D., N. Nasrullah, dan B. Sulistyantara. 2019. Leaf Color Changing Phenology of *Terminalia catappa*, *Ficus glauca*, and *Cassia fistula*. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 11(1).
- Dewanata, A.P., dan M. Mushlih. 2021. Differences in DNA Purity Test Using UV-Vis Spectrophotometer and Nanodrop Spectrophotometer in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Indonesian Journal of Innovation Studies* Vol. 15.
- Dharmawati, F. D. 2002. Balai penelitian dan pengembangan Teknologi Perbenihan, Bogor, Bogor: Peter Ochsner, IFSP.

- Edmonds, J. M., dan M. Staniforth. 1998. *Toona sinensis* (Meliaceae). *Curtis's Bot. Mag.* 15:186–193.
- Fatchiyah. 2011. Uji Kuantitatif dan Uji Kualitatif Prinsip Dasar Analisis. Erlangga. Jakarta.
- Fitriya, R.T., M. Ibrahim, dan L. Lisdiana. 2015. The Effectiveness of Modified DNA Isolation Method of Kit and CTAB/NaCl ON *Staphylococcus aureus* and *Shigella dysentriae*. *LenteraBio* Vol. 4 No. 1, Januari 2015: 87–92
- Harneti, D., dan M. Nurlelasari. 2018. Pemanfaatan ekstrak daun suren. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 364–368.
- Herliani. 2020. Plant Morphology. Vol. 4, Issue 1. Mulawarman University.
- Hickey, L.J. 1973. Classification of the Architecture of Dicotyledonous Leaves. Botanical Society of America. *American Journal of Botany*, Vol. 60, No. 1 (Jan., 1973), pp. 17-33.
- Hollingsworth P.M., L.L. Forrest, J.L. Spouge, M. Hajibabaei, dan R. Ratnasingham. 2009. A DNA barcode for land plants. *Proc. Natl. Acad. Sci. USA*. 106: 12794 - 12797.
- Hollingsworth. P.M., S.W. Graham, dan D.P. Little. 2011. Choosing and Using a Plant DNA Barcode. *journal pone*.
- Ismail, S. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No.5, April 2022.
- Jayusman., dan A. Fiani. 2019. Karakterisasi morfologi 15 populasi surian (*Toona sinensis*) di plot konservasi eksitu umur 12 tahun area. 5, 419–425.
- Jayusman., Komala., dan M.S. Harahap. 2007. Pemuliaan jenis surian (*Toona sinensis* Roem): stratedi dan sintesa hasil yang telah dicapai. Di dalam: Peran Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dalam Mendukung Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Hutan di Sumatera Bagian Utara. *Prosiding Ekspose*

- Hasil-Hasil Penelitian*; Medan, 12 Nov 2007. Bogor: Departemen Kehutanan. hlm 167-176.
- Kusmana, C., dan A. Hikmat. 2015. The Biodiversity of Flora in Indonesia. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 187–198.
- Latifa, R. 2015. Karakter Morfologi Daun Beberapa Jenis Pohon Penghijauan Hutan Kota di Kota Malang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Mustafa, H., I. Rachmawati, dan Y. Udin. 2016. Genomic DNA Concentration and Purity Measurement of Anopheles barbirostris. *Jurnal Vektor Penyakit*, Vol. 10 No. 1, 2016 : 7-1.
- Nasri, N., M. Nursaputra, I. Iswanto, dan Chairil. 2022. Mahasiswa, Warga, dan Hutan. ForPress. Makassar.
- Nugroho, W.S. 2015. Penetapan Standar Warna Daun Sebagai Upaya Identifikasi Status Hara (N) Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Tanah Regosol. PT. Astra Agro Lestari, Kawasan Industri Pulogudang. Jakarta Timur, 13920, Indonesia.
- Nuryadi, N., T.D. Astuti, E.S. Utami, dan M. Budiantara. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media. Yogyakarta.
- Oka, N.P., N. Nasri, A.S. Hamzah, W. Wahyudi, H.A Karim, dan Maulany, R, I. 2022. Dendrologi: Dasar-dasar Mengenal Pohon. ForPress. Makassar.
- Peng, H., D.J. Mabberley, C.M. Pannel, J. Edmonds, B. Bartholomew. 1997. Meliaceae. *Popularis sin.* 43(3): 34-104
- Pertiwi, N.P.D., I.G.N.K. Mahardika, dan N.L. Watiniasih. 2019. Optimasi Amplifikasi Dna Menggunakan Metode Pcr (*Polymerase Chain Reaction*) Pada Ikan Karang Anggota Famili Pseudochromidae (Dottyback) Untuk Identifikasi Spesies Secara Molekular. *Jurnal Biologi* 19 (2) : 1 -5
- Rahmawan, A. H., C. Yanto, dan C. Purba. 2011. Bioaktivitas Ekstrak Kayu Teras Suren (*Toona sinensis* Roemor) dan Profil Kromatografi. IPB (Bogor

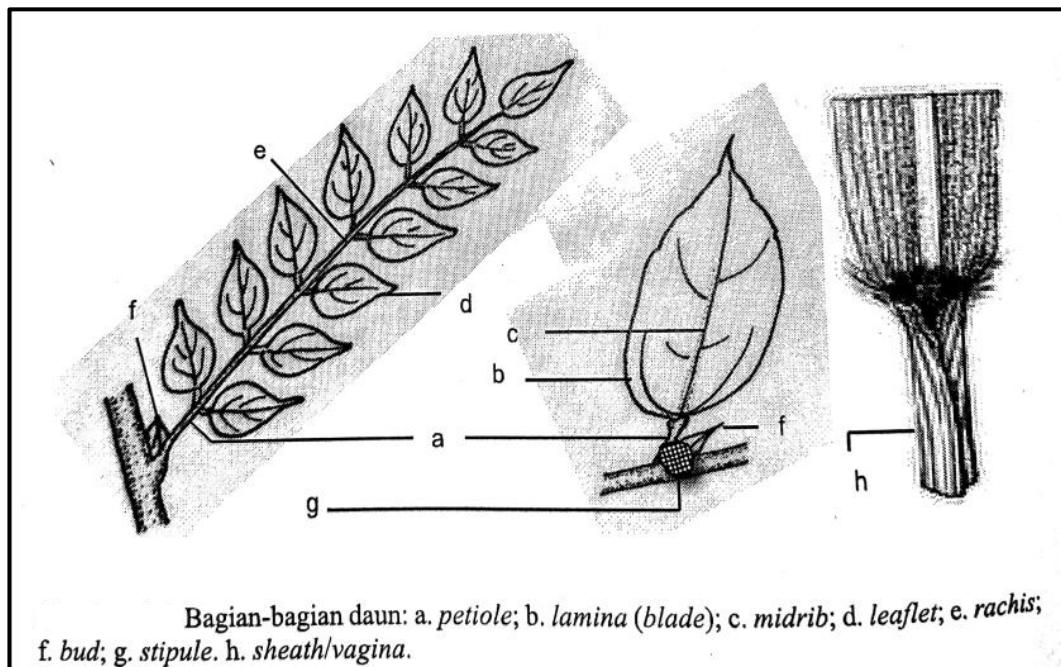
Agriculture University).

- Ramdhini, R.N., A.I. Manalu, I.P.R.P.L. Isrianto, N.H.P.S. Wilujeng, I. Erdiandini, S.R.F.P.E. Sutrisno, I.L. Hulu, S.P.B. Utomo, dan D.R. Surjaningsih. 2021. Anatomi Tumbuhan. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Rasnovi, S. 2001. Kajian Pemakaian Morfologi Daun Untuk Identifikasi Jenis pada Beberapa Famili Dikotiledon Berhabitus Pohon di Sumatera. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Ramadhani, R. 2017. Barcode DNA untuk Identifikasi Jenis-Jenis Kemenyan (*Styrax* sp.) di Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Restu, M., dan Gusmiaty. 2015. Karakterisasi Morfologi Sumber Benih Tegakan Pinus Teridentifikasi di Hutan Hasanuddin. *Jurnal Niocelebes*, 9(1), 44–57.
- Restu, M., Mukrimin, dan Gusmiaty. 2012. Optimalisasi Teknik Ekstraksi dan Isolasi DNA Tanaman Suren (*Toona Sureni* Merr.) untuk Analisis Keragaman Genetik berdasarkan Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD). *Jurnal Natur Indonesia* 14(2), Februari 2012: 138-142.
- Rimbawanto, A., B. Leksono, dan Widyatmoko. 2012. Bioteknologi Hutan untuk Produksi dan Konservasi Sumber Daya Hutan. *Prosiding Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*. Yogyakarta.
- Rosanti, D. 2013. Morfologi Tumbuhan. Erlangga. Jakarta.
- Sa'adah, L. 2015. Karakterisasi Morfologi dan Anatomi Selada Air (*Nasturtium* sp.) di Kabupaten Batang dan Semarang Sebagai Sumber Belajar dalam Mata Kuliah Morfologi dan Anatomi Tumbuhan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 1–81.
- Sayers, E.W. 2013. Database resources of the National Center for Biotechnology Information. *National Center for Biotechnology Information*. USA.
- Setiaputri, A.A., G.R. Barokah, M.A.B. Sahaba, R.D. Arbajayanti, N. Fabella, R.M. Pertiwi, M. Nurilmala, R. Nugrah, dan A. Abdullah. 2020. Perbandingan Metode Isolasi DNA pada Produk Perikanan Segar dan Olahan. *Jurnal*

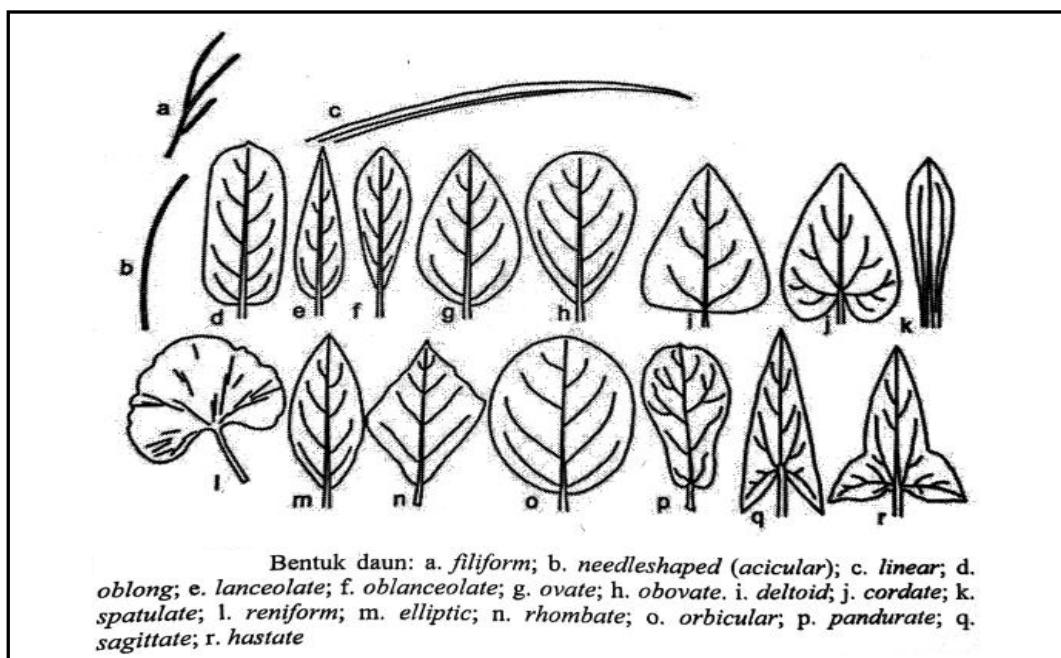
- Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia.* 23(3): 447-458.
- Setyawati, R., dan S. Zubaidah. 2021. Optimasi Konsentrasi Primer dan Suhu Annealing dalam Mendeteksi Gen Leptin pada Sapi Peranakan Ongole (PO) Menggunakan *Polymerase Chain Reaction* (PCR). *Indonesian Journal of Laboratory*. Vol 4 (1) 2021, 36-40
- Silalahi, M. 2022. Bahan Ajar Morfologi Tumbuhan. Universitas Kristen Indonesia
- Sumenda, L., H.L. Rampe, dan F.R. Mantiri. 2011. Analisis Kandungan Klorofil Daun Mangga (*Mangifera indica L.*) pada Tingkat Perkembangan Daun yang Berbeda. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sunaryo, W. 2015. DNA barcoding application to analyze the genetic diversity of lai-durian (*Durio zibethinus x kutejensis*) from East Kalimantan. *Pros Semnas Masy Biodiv Indon* 1 (6): 1273-1277.
- Tjitrosoepomo, G. 2007. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Triyono, K. 2013. Keanekaragaman hayati dalam menunjang ketahanan pangan. *Jurnal Inovasi Pertanian* 11(1), 12–22.

LAMPIRAN

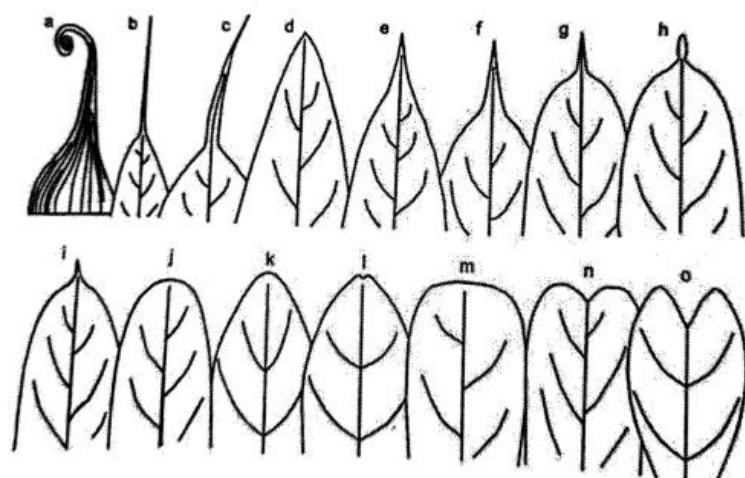
Lampiran 1. Bagian-bagian daun



Lampiran 2. Bentuk daun

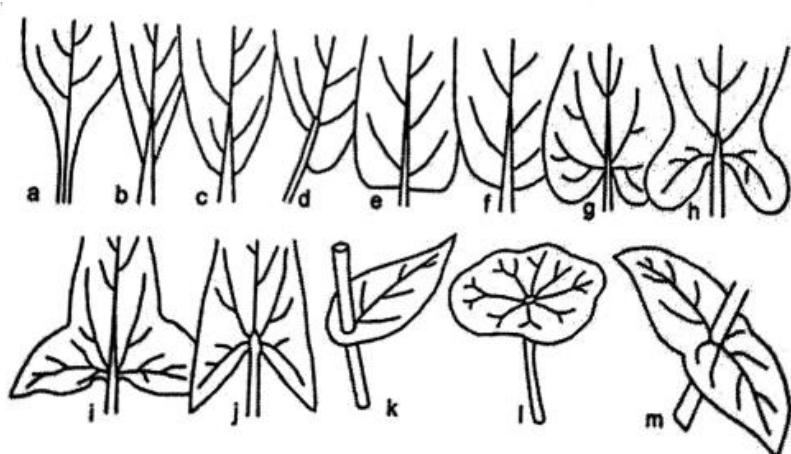


Lampiran 3. Bentuk ujung daun



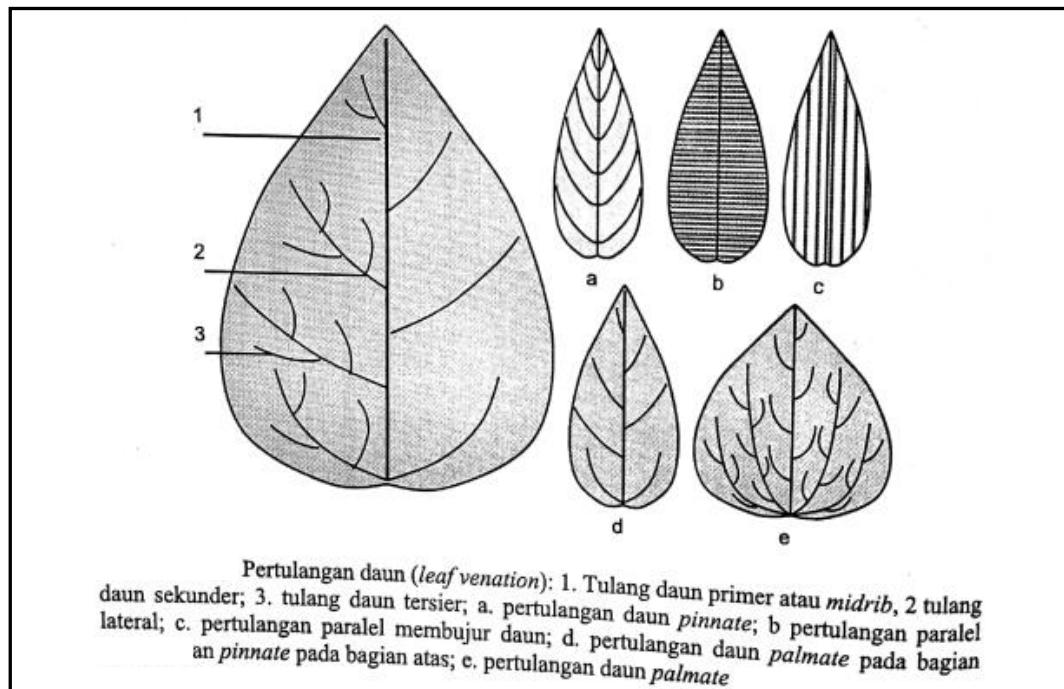
Morfologi ujung daun (apex): a. *cirrhous*; b. *aristate*; c. *caudate*; d. *acute*; e. *acuminate*; f. *cuspidate*; g. *mucronate*; h. *mucronulate*; i. *apiculate*; j. *rounded*; k. *obtuse*; l. *retuse*; m. *truncate*; n. *emarginate*; o. *obcordate*

Lampiran 4. Bentuk pangkal daun

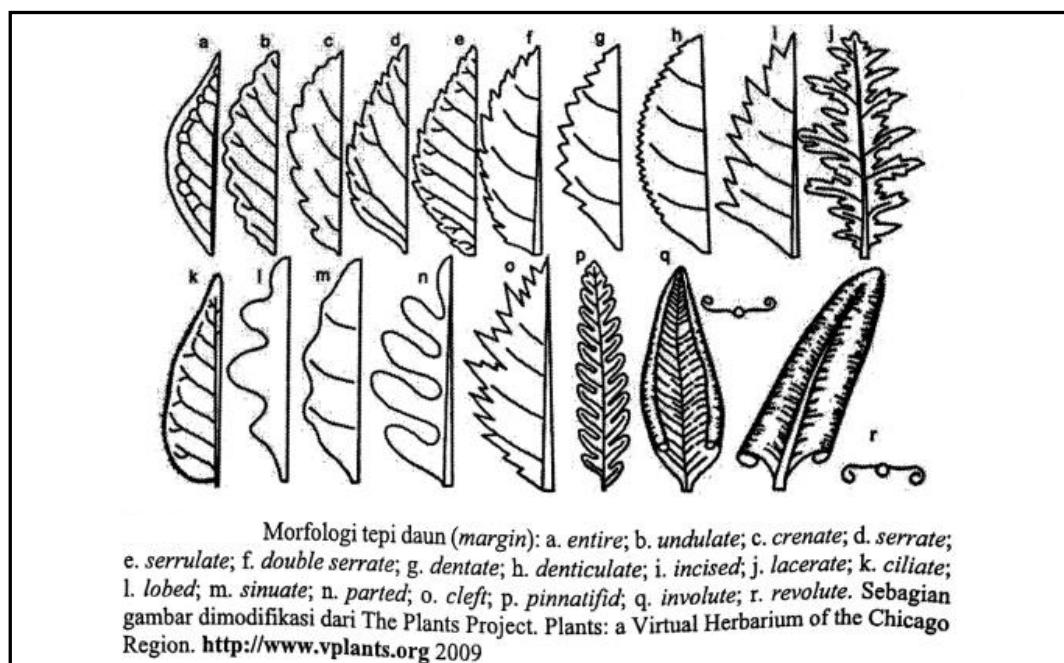


Morfologi pangkal daun (base): a. *attenuate*; b. *cuneate*; c. *obtuse*; d. *oblique*; e. *truncate*; f. *rounded*; g. *cordate*; h. *auriculate*; i. *hastate*; j. *sagittate*; k. *perfoliate*; l. *peltate*; m. *connate parfoliate*

Lampiran 5. Pertulangan daun



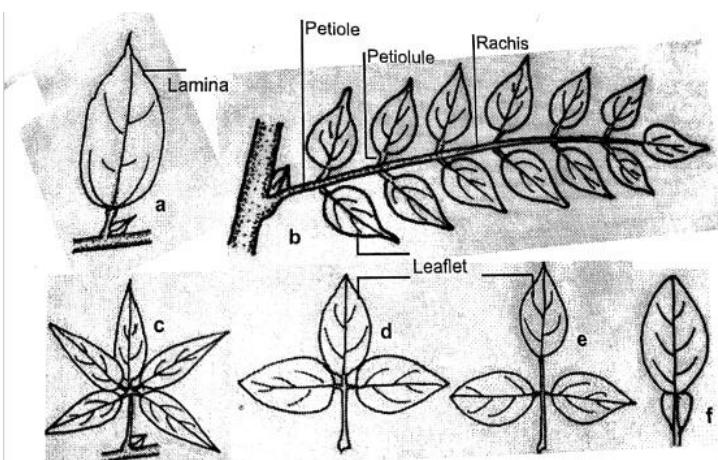
Lampiran 6. Tepi daun



Lampiran 7. 30 Karakter morfologi daun hasil seleksi untuk identifikasi jenis famili dikotiledon

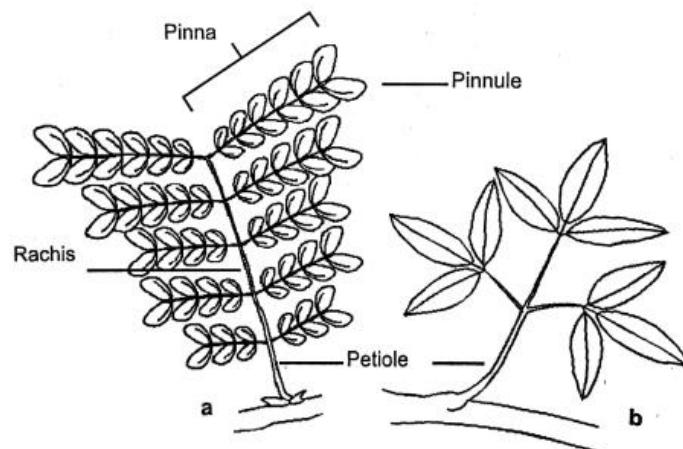
No	Kelompok ciri morfologi daun makro/ level	No. ID	Karakter	Jumlah state (<i>inapplicable</i> bukan state)
1	IX/Primer	46	Ada tidaknya rambut, tonjolan dan bintik-bintik pd permukaan daun atas	2
2	XVI/Primer	92	Dapat tidaknya sudut asal urat daun tersier ditentukan	2
3	X/Primer	51	Ada tidaknya rambut, sisik, tonjolan, bintik-bintik, dan domatia pd permukaan daun bawah	2
4	VIII/Primer	43	Ada tidaknya kelenjar daun	2
5	II/Primer	15	Susunan daun pada cabang	5
6	I/Primer	1	Jenis daun berdasarkan ada tidaknya anak daun	
7	I/Sekunder	4	Bebas tidaknya ujung ibu tangkai daun menyirip	2
8	I/Sekunder	2	Genap tidaknya jumlah anak daun majemuk menyirip	2
9	I/Sekunder	3	Susunan anak daun majemuk menyirip pada ibu tangkai daun	3
10	XIV/Primer	75	Arah urat daun primer	3
11	XV/Primer	90	Ada tidaknya urat daun intramarginal	2
12	XV/Sekunder	91	Banyaknya tingkatan urat daun intramarginal	2
13	VII/Primer	33	Rata tidaknya tepi daun	2
14	VII/Sekunder	153	Jenis tepi daun tidak rata	3
15	XI/Primer	58	Ada tidaknya tangkai daun	2
16	XI/Sekunder	59	Bentuk tangkai daun	8
17	XIII/Primer	65	Tipe pertulangan daun	3
18	XIII/Sekunder	152	Jenis pertulangan daun menyirip	2
19	XIII/Tersier	67	Jenis pertulangan daun menyirip camptodromous	2
20	XIV/Primer	76	Bentuk urat daun primer	7
21	XV/Primer	81	Ketebalan relatif urat daun sekunder	3
22	XV/Primer	85	Ada tidaknya loop-forming urat daun sekunder	2
23	VI/Primer	32	Pangkal daun	13
24	XVI/Primer	94	Pola urat daun tersier	3
25	XVI/Sekunder	101	Susunan urat daun tersier berpola <i>pecurrent</i>	3
26	IV/Primer	30	Ujung daun	14
27	XV/Primer	77	Sudut divergensi urat daun sekunder	4
28	III/Primer	22	Ada tidaknya stipula	2
29	XVIII/Primer	108	Ada tidaknya veinlets *	2
30	XVIII/Sekunder	111	Banyaknya areola yang memiliki veinlets	3
Jumlah Tipe Morfologi Daun				1.268.047.872.000

Lampiran 8. Tipe daun



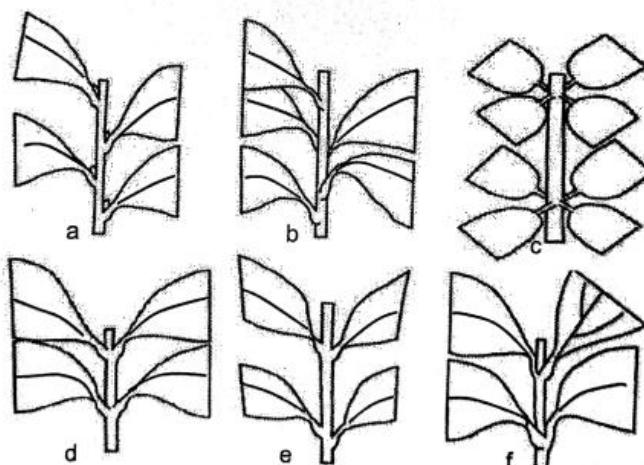
Tipe daun: a. daun *simple*; b. daun *pinnately compound*; c. daun *palmately compound*; d. daun *ternate* atau dapat juga disebut *palmately trifoliate*; e. daun *pinnately trifoliate*; f. daun *compound* yang memiliki satu leaflet

Lampiran 9. Tipe daun majemuk berganda



Tipe daun majemuk berganda: a. *bipinnately compound* dan b. *bipalmetely compound*

Lampiran 10. Duduk daun



Duduk daun: a. *alternate distichous*; b. *alternate spiral*; c. *whorled*; d. *opposite*; e. *subopposite*; f. *opposite decussate*

Lampiran 11. Data lengkap daun majemuk utuh *Toona* sp.

No	Kode Sampel	Tipe Daun	Susunan Anak Daun	Duduk Daun	Posisi Anak Daun	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Jumlah Anak Daun
1	SA.1	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	82.6	37.5	32
					Tengah	73.5	33.7	29
					Pangkal	76.5	39.3	33
2	SA.2	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	61.2	33.1	30
					Tengah	59	31.5	29
					Pangkal	46.6	30.3	24
3	SA.3	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	57.7	33.6	26
					Tengah	93.8	43.7	38
					Pangkal	81.9	38.2	33
4	SA.4	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	99	40.4	41
					Tengah	106.5	43.7	39
					Pangkal	110	44	42
5	SA.5	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	94.5	43	39
					Tengah	99.7	36.4	39
					Pangkal	80.8	37.3	33
1	SB.1	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	21.3	23.5	16
					Tengah	23.5	22	16
					Pangkal	24.7	22.5	16

2	SB.2	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	51	28	27
					Tengah	45.8	36	24
					Pangkal	52.3	36.1	23
3	SB.3	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	31.4	26.3	16
					Tengah	37	26.7	19
					Pangkal	45	31.6	18
4	SB.4	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	19.2	10.5	17
					Tengah	40.4	29	20
					Pangkal	40.3	30.1	17
5	SB.5	Pinnately Compound	Abrupte Pinnatus	Opposite	Ujung	28.6	19.4	17
					Tengah	34.4	22.3	13
					Pangkal	32.6	24.9	18

Lampiran 12. Data lengkap anak daun majemuk utuh *Toona* sp.

No	Kode Sampel	Posisi Anak Daun	Bentuk Daun (<i>Circumscriptio</i>)	Tepi Daun (<i>Margo Folii</i>)	Ujung Daun (<i>Apex Folii</i>)	Pangkal Daun (<i>Basis Folii</i>)	Pola Tulang Daun (<i>Nervatio</i>)	Warna Atas Daun	Warna Bawah Daun
1	S1.1	Ujung	Lanceolate	Serrate	accuminate	rounded	pinnate	5GY 3/4	7.5 GY 6/6
		Tengah	Lanceolate	Serrate	accuminate	rounded	pinnate	7.5GY 3/4	7.5 GY 6/4
		Pangkal	Lanceolate	Serrate	accuminate	rounded	pinnate	7.5GY3/4	7.5 GY 6/4

No	Kode Sampel	Posisi Anak Daun	Bentuk Daun (<i>Circumscription</i>)	Tepi Daun (<i>Margo Foli</i>)	Ujung Daun (<i>Apex Foli</i>)	Pangkal Daun (<i>Basis Foli</i>)	Pola Tulang Daun (<i>Nervatio</i>)	Warna Atas Daun	Warna Bawah Daun
2	S1.2	Ujung	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 4/4	7.5GY 6/6
		Tengah	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 4/4	7.5GY 6/6
		Pangkal	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 4/4	7.5GY 6/6
3	S1.3	Ujung	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
		Tengah	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
		Pangkal	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
4	S1.4	Ujung	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	7.5GY 4/2
		Tengah	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/4	5GY 3/4
		Pangkal	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	7.5GY 4/2
5	S1.5	Ujung	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
		Tengah	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
		Pangkal	Lanceolate	Serrate	accumulate	rounded	pinnate	7.5GY 3/2	5GY 3/4
1	S2.1	Ujung	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
		Tengah	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
		Pangkal	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
2	S2.2	Ujung	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
		Tengah	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
		Pangkal	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	5GY 4/4
3	S2.3	Ujung	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 4/4	7.5GY 5/4
		Tengah	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 4/4	7.5GY 5/4
		Pangkal	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 4/4	7.5GY 5/4
4	S2.4	Ujung	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 4/4	7.5GY 5/4
		Tengah	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	7.5GY 5/4

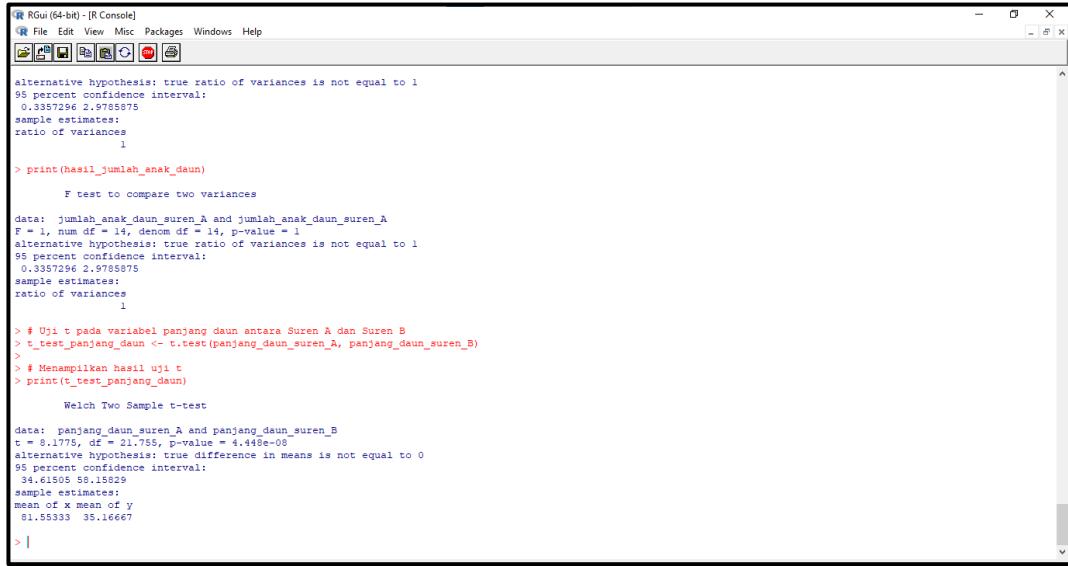
No	Kode Sampel	Posisi Anak Daun	Bentuk Daun (<i>Circumscriptio</i>)	Tepi Daun (<i>Margo Foli</i>)	Ujung Daun (<i>Apex Foli</i>)	Pangkal Daun (<i>Basis Foli</i>)	Pola Tulang Daun (<i>Nervatio</i>)	Warna Atas Daun	Warna Bawah Daun
	5 S2.5	Pangkal	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 4/4	7.5GY 5/4
		Ujung	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	7.5GY 5/4
		Tengah	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	7.5GY 5/4
		Pangkal	Lanceolate	Sinuate	Cuspidate	obtuse	pinnate	5GY 3/4	7.5GY 5/4

Lampiran 13. Data lingkungan Sampel *Toona* sp.

No.	Kode Sampel	Ketinggian (mdpl)	Tinggi Total (m)	Keliling (cm)	Suhu Udara (C)	Intensitas Cahaya	Koordinat
1	S1.1	558	6,35	22	30.5	8986	806480, 9447514
2	S1.2	542	7,85	19	31.8	6195	806040, 9447533
3	S1.3	557	5,65	11	32.9	5949	806051, 9447523
4	S1.4	550	9,90	13	32.8	7269	806054, 9447536
5	S1.5	548	8,65	12	32.2	5552	806067, 9447542
6	S2.1	418	5,81	63.5	28.5	820	807374, 9448053

No.	Kode Sampel	Ketinggian (mdpl)	Tinggi Total (m)	Keliling (cm)	Suhu Udara (C)	Intensitas Cahaya	Koordinat
7	S2.2	418	6,35	49	28.7	760	807384, 9448065
8	S2.3	525	4,86	26	32.6	6534	807689, 9450176
9	S2.4	517	5,65	61	31.6	7124	807693, 8450156
10	S2.5	498	5,38	45	31.6	7045	807703, 9449939

Lampiran 14. Hasil uji T pada panjang daun majemuk *Toona* sp. menggunakan software Rstudio



```

RGui (64-bit) - [R Console]
File Edit View Misc Packages Windows Help
[Icons]

alternative hypothesis: true ratio of variances is not equal to 1
95 percent confidence interval:
0.3357296 2.9785875
sample estimates:
ratio of variances
1

> print(hasil_jumlah_anak_daun)

F test to compare two variances

data: jumlah_anak_daun_suren_A and jumlah_anak_daun_suren_A
F = 1, num df = 14, denom df = 14, p-value = 1
alternative hypothesis: true ratio of variances is not equal to 1
95 percent confidence interval:
0.3357296 2.9785875
sample estimates:
ratio of variances
1

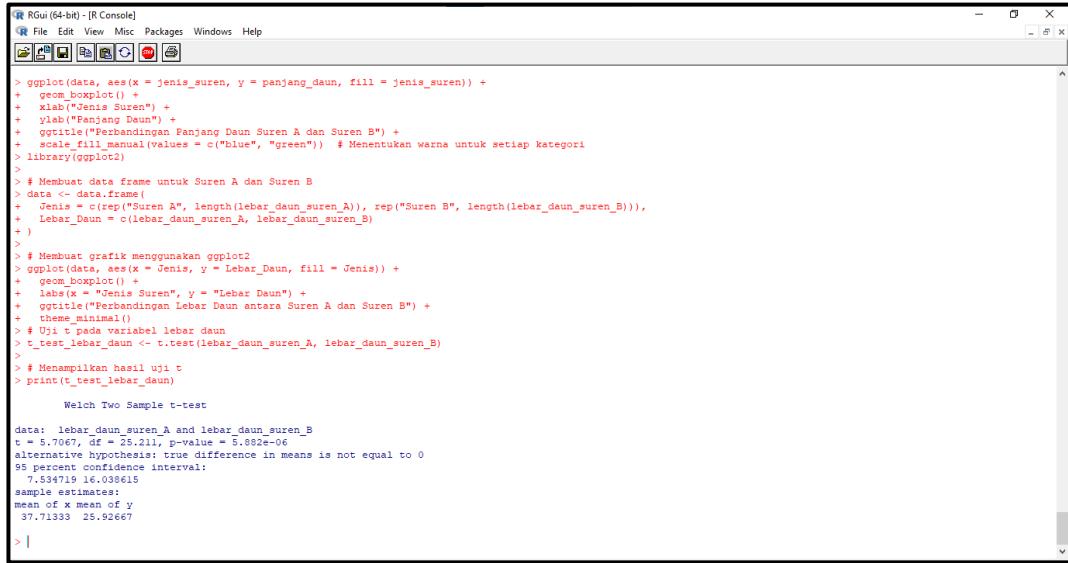
> # Uji t pada variabel panjang daun antara Suren A dan Suren B
> t_test_panjang_daun <- t.test(panjang_daun_suren_A, panjang_daun_suren_B)
>
> # Menampilkan hasil uji t
> print(t_test_panjang_daun)

Welch Two Sample t-test

data: panjang_daun_suren_A and panjang_daun_suren_B
t = 8.1775, df = 21.755, p-value = 4.448e-08
alternative hypothesis: true difference in means is not equal to 0
95 percent confidence interval:
34.61505 58.15829
sample estimates:
mean of x mean of y
81.55333 35.16667
> |

```

Lampiran 15. Hasil uji T pada lebar daun majemuk *Toona* sp. menggunakan software Rstudio



```

RGui (64-bit) - [R Console]
File Edit View Misc Packages Windows Help
[Icons]

> ggplot(data, aes(x = jenis_suren, y = panjang_daun, fill = jenis_suren)) +
+   geom_boxplot() +
+   xlab("Jenis Suren") +
+   ylab("Panjang Daun") +
+   ggtitle("Perbandingan Panjang Daun Suren A dan Suren B") +
+   scale_fill_manual(values = c("blue", "green")) # Menentukan warna untuk setiap kategori
> library(ggplot2)
>

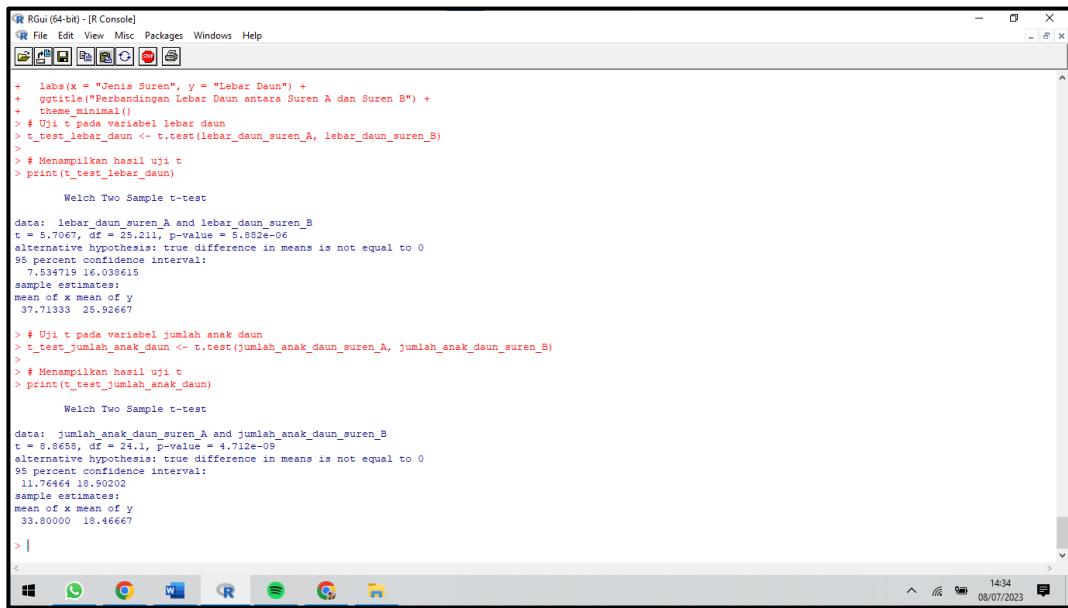
> # Membuat data frame untuk Suren A dan Suren B
> data <- data.frame(
+   Jenis = c(rep("Suren A", length(lebar_daun_suren_A)), rep("Suren B", length(lebar_daun_suren_B))),
+   Lebar_Daun = c(lebar_daun_suren_A, lebar_daun_suren_B)
+ )
>
> # Membuat grafik menggunakan ggplot2
> ggplot(data, aes(x = Jenis, y = Lebar_Daun, fill = Jenis)) +
+   geom_boxplot() +
+   labs(x = "Jenis Suren", y = "Lebar Daun") +
+   ggtitle("Perbandingan Lebar Daun antara Suren A dan Suren B") +
+   theme_minimal()
> # Uji t pada variabel lebar daun
> t_test_lebar_daun <- t.test(lebar_daun_suren_A, lebar_daun_suren_B)
>
> # Menampilkan hasil uji t
> print(t_test_lebar_daun)

Welch Two Sample t-test

data: lebar_daun_suren_A and lebar_daun_suren_B
t = 5.7067, df = 25.211, p-value = 5.882e-06
alternative hypothesis: true difference in means is not equal to 0
95 percent confidence interval:
7.534719 16.038615
sample estimates:
mean of x mean of y
37.71333 25.92667
> |

```

Lampiran 16. Hasil uji T pada jumlah anak daun majemuk *Toona* sp.
menggunakan software Rstudio



```

RGui (64-bit) - [R Console]
File Edit View Misc Packages Windows Help
Welch Two Sample t-test

data: lebar_daun_suren_A and lebar_daun_suren_B
t = 5.7067, df = 25.211, p-value = 5.882e-06
alternative hypothesis: true difference in means is not equal to 0
95 percent confidence interval:
 7.534719 16.038615
sample estimates:
mean of x mean of y
37.71333 25.92667

Uji t pada variabel jumlah anak daun
t_test_jumlah_anak_daun <- t.test(jumlah_anak_daun_suren_A, jumlah_anak_daun_suren_B)

# Menampilkan hasil uji t
print(t_test_jumlah_anak_daun)

Welch Two Sample t-test

data: jumlah_anak_daun_suren_A and jumlah_anak_daun_suren_B
t = 8.8658, df = 24.1, p-value = 4.712e-09
alternative hypothesis: true difference in means is not equal to 0
95 percent confidence interval:
11.76464 18.90202
sample estimates:
mean of x mean of y
33.80000 18.46667

```

Lampiran 17. Hasil uji normalitas Shapiro-wilk pada data panjang, lebar, dan jumlah anak daun majemuk sampel A *Toona* sp.



```

Shapiro-Wilk normality test

data: jumlah_anak_daun_suren_B
W = 0.98494, p-value = 0.05626

# Persiapan Data
panjang_daun_suren_B <- c(82.6, 73.5, 76.5, 61.2, 58, 46.6, 57.7, 93.8, 81.9, 99, 106.5, 110, 94.5, 99.7, 80.8)
lebar_daun_suren_B <- c(37.5, 33.7, 39.3, 33.1, 31.5, 30.3, 33.6, 43.7, 38.2, 40.4, 43.7, 44, 43, 36.4, 37.3)
jumlah_anak_daun_suren_B <- c(32, 29, 33, 30, 29, 24, 26, 38, 33, 41, 39, 42, 39, 39, 33)

# Uji Shapiro-Wilk
hasil_shapiro_panjang_daun_A <- shapiro.test(panjang_daun_suren_A)
hasil_shapiro_lebar_daun_A <- shapiro.test(lebar_daun_suren_A)
hasil_shapiro_jumlah_anak_daun_A <- shapiro.test(jumlah_anak_daun_suren_A)

# Menampilkan hasil uji normalitas
print(hasil_shapiro_panjang_daun_A)

Shapiro-Wilk normality test

data: panjang_daun_suren_A
W = 0.95739, p-value = 0.6427

print(hasil_shapiro_lebar_daun_A)

Shapiro-Wilk normality test

data: lebar_daun_suren_A
W = 0.93293, p-value = 0.3017

print(hasil_shapiro_jumlah_anak_daun_A)

Shapiro-Wilk normality test

data: jumlah_anak_daun_suren_A
W = 0.94035, p-value = 0.3868

```

Lampiran 18. Hasil uji normalitas Shapiro-wilk pada data panjang, lebar, dan jumlah anak daun majemuk sampel B *Toona* sp.

```

RGui (64-bit) - [R Console]
File Edit View Misc Packages Windows Help
[Previously saved workspace restored]

> # Persiapan Data
> panjang_daun_suren_B <- c(21.3, 23.5, 24.7, 51, 45.8, 52.3, 31.4, 37, 45, 19.2, 40.4, 40.3, 28.6, 34.4, 32.6)
> lebar_daun_suren_B <- c(23.5, 22, 22.5, 28, 36, 36.1, 26.3, 26.7, 31.6, 10.5, 29, 30.1, 19.4, 22.3, 24.9)
> jumlah_anak_daun_suren_B <- c(16, 16, 16, 27, 24, 23, 16, 19, 18, 17, 20, 17, 17, 13, 18)

> # Uji Shapiro-Wilk
> hasil_shapiro_panjang_daun_B <- shapiro.test(panjang_daun_suren_B)
> hasil_shapiro_lebar_daun_B <- shapiro.test(lebar_daun_suren_B)
> hasil_shapiro_jumlah_anak_daun_B <- shapiro.test(jumlah_anak_daun_suren_B)
>

> # Menampilkan hasil uji normalitas
> print(hasil_shapiro_panjang_daun_B)

Shapiro-Wilk normality test

data: panjang_daun_suren_B
W = 0.96051, p-value = 0.7013
> print(hasil_shapiro_lebar_daun_B)

Shapiro-Wilk normality test

data: lebar_daun_suren_B
W = 0.95599, p-value = 0.6231
> print(hasil_shapiro_jumlah_anak_daun_B)

Shapiro-Wilk normality test

data: jumlah_anak_daun_suren_B
W = 0.88494, p-value = 0.05626
>

```

Lampiran 19. Hasil sekuensing pada sampel A dan sampel B *Toona* sp. di Laboratorium Genetika Science Indonesia

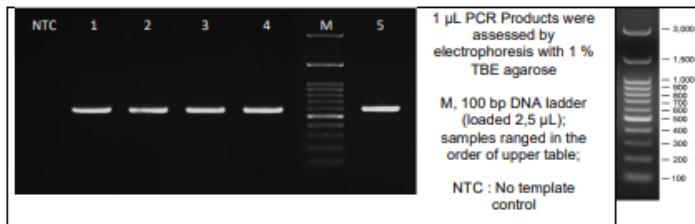
CUSTOMER DETAILS		
Siti Halimah Larengkeng Fahutan UNHAS Kampus Unhas Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Fakultas Kehutanan, LAB BIOTEK, 90245, Makassar, Sulawesi Selatan Telp : - HP : 0852-4229-1851 Email : SitiHsh.82@gmail.com	Service Order ID :	GMS – 2978
Type of Service	:	Species Barcoding
Date of Submission	:	27/09/2023
Date Completed (with deliverables)	:	10/10/2023

SAMPLE INFORMATION	
Sample Name	: See List Table 1.
PCR Primer	: RBCL
PCR Products	: Species Barcoding RBCL (~600bp)

METHODS	
1. Genomic DNA extraction with Quick-DNA Magbead Plus Kit (Zymo Research, D4082) 2. PCR amplification with MyTaq HS Red Mix, 2X (Bioline, BIO-25048) 3. Bi-directional Sequencing	

RESULTS						
1. Nucleic Acid (Genomic DNA) Quantification (Nanodrop)						
No.	Sample Name	Code Sample	Conc. (ng/µl)	A _{260/280}	A _{260/230}	Volume (µl)
1.	SA	2978-1	105.4	1.85	2.04	50
2.	SB	2978-2	42.0	1.81	1.61	50
3.	ZA	2978-3	122.0	1.95	1.65	50
4.	ZF	2978-4	45.7	1.78	1.09	50
5.	ZG	2978-5	60.2	1.74	1.55	50

2. Gel Photo – PCR Products – RBCL Primer



3. – Sequence Assembly Result – PCR Products RBCL Primer

No	Sample Name	Sequences
1	SA	Sequence Assembly 590bp 1 CACCAACAAAC AGAGACTAAA GCAAGTGTG GATTCAAAGC CGGTGTTAAA GATTATAAA 61 TGACTTATTA TAATCCGTGAC TATCTTGAC AAGATCTGA TATCTTGCCG GCAATTCCGG 121 TAAACTCTCA ACCCGGAGTC CGCCCGGAGG AAACAGGGGC TCCGGTAGCT CGGAATACCT 181 CTACTGTGTA ATGGACAACG GTGTTGACCG ATGGGCTTAC TAGGCTGTAT CGTTACAAAG 241 GACCATGCTA CAACATTGAG CGAGTTGCTG GAGAAGAAA TCAATATATA TTGTTATGAG 301 CTTACCCCTT AGACCTTTT GAAAGAAGGT CTGTTACTAA CATGTTIAGG TCCATGTGG 361 GTAAATGTTAT TGGGTTCAAA GCGCTTGCGG CTCTACGTCT AGAGGATCTA CGAACCTCTC 421 CCCGGTATTC TAAACATTTC CAAGGGCCG CTCACTGGCAT CCAAGTTGAG AGAGATAAAT 481 TGACCAAGTA TGGTCGTCCC CTATTTGGGT GTACTATTAAC ACCTTAAATTC GGTTTATCCG 541 CTAAAGAATTA CGGTAGAGCT GTTATGATG GTCCTACGTG TGGAATGGAT
2	SB	Sequence Assembly 591bp 1 CACCCACAAAC CAGAGACTAA AGCAAGTGTG GGATCTAAAG CGGTGTTAA AGATTATAAA 61 TTGACTTATT ATACTCTCTGA CTATGTAACCA AAAGATCTG ATATCTTGCG AGCAATTCCGA 121 GTAAACTCTTC AACCCCGGAGT TCCGGCCCGA GAAAGCAGGGG CTGGCTAGTC TGCCGAATCT 181 TCTACTGTGTA CTATGGCACAC TGTGTTGACCG GTAGGGCTTA CTAGCTTGA TGCTTACAAA 241 GGACCATGCT ACACCATCTGA CGCACTTGTG GAGAAGAAA ATCAATATATA TTGTTATGTA 301 GCTTACCCCTT TAGACCTTTT TGAGAAGGT CTGTTACTAA ACATGTTTAC GTCCATTTG 361 GGTAAATGTTAT TGGGTTCAAA GCGCTTGCGG CTCTACGTCT TAGAGGATCT AGCAATCCCT 421 CCCGGTATTC TAAACATTTC CAAGGGCCG CTCACTGGCA TCCAAGTGA GAGAGATAAAA 481 TTGACCAAGT ATGGTGTGTC CTATTTGGGT GTACTATTAAC ACCTTAAATT GGTTTATCCG 541 GCTAAAGAATT ACACCAAGAGC TGTGTTATGAA GTCCTACGTG GTGGACTTGA T

4. Top 10 Hit BLAST Results Against NCBI Database, Excluding Uncultured Sample Sequences (RBCL Primer)

No	Sample Name	Result Links						
		Description	Max Score	Total Score	Glossy Cover	E value	Pct. Ident.	Accession
1	SA	Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1077	1077	99%	0.0	99.6%	NC_020861
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1077	1077	99%	0.0	99.6%	U88088
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1077	1077	99%	0.0	99.6%	MC_108813
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GE320461
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GE320451
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GP323441
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GP323451
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GP323461
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GP323471
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1072	1072	99%	0.0	99.6%	GP323481
2	SB	Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1077	1077	99%	0.0	99.6%	NC_020861
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	NC_020861
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248
		Drosophila melanogaster ribosomal RNA 18S	1068	1068	99%	0.0	99.6%	Q93248

https://www.ncbi.nlm.nih.gov/nuccore/OK572965.1.OK693863.1.NC_039592.1.OP373446.1.OP373445.1.OP373441.1.OP373442.1.OP373441.1.OP373440.1

Lampiran 20. Hasil Top 10 hit BLAST terhadap database NCBI pada sampel A
Toona sp.

Descriptions		Graphic Summary	Alignments	Taxonomy											
Sequences producing significant alignments										Download	Select columns	Show	10	?	
<input checked="" type="checkbox"/> select all 10 sequences selected										GenBank	Graphics	Distance tree of results		MSA Viewer	
	Description			Scientific Name	Max Score	Total Score	Query Cover	E value	Per. Ident	Acc. Len	Accession				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona sinensis chloroplast_complete genome			Toona sinensis	1077	1077	99%	0.0	99.83%	159139	QK572965.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona sinensis chloroplast_complete genome			Toona sinensis	1077	1077	99%	0.0	99.83%	158970	QI693863.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata chloroplast_complete genome			Toona ciliata	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159502	NC_039592.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_yunnanensis isolate DHC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_yunnanensis	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159616	OP373446.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_yunnanensis isolate DHC1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_yunnanensis	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159546	OP373445.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_pubescens isolate MHC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_pubescens	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159616	OP373444.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_pubescens isolate MHC1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_pubescens	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159615	OP373443.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_henryi isolate SM2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_henryi	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159561	OP373442.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_henryi isolate SM1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_henryi	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159616	OP373441.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_ciliata isolate HC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_ciliata	1072	1072	99%	0.0	99.66%	159616	OP373440.1				

Lampiran 21. Hasil Top 10 hit BLAST terhadap database NCBI pada sampel B
Toona sp.

Descriptions		Graphic Summary	Alignments	Taxonomy											
Sequences producing significant alignments										Download	Select columns	Show	10	?	
<input checked="" type="checkbox"/> select all 10 sequences selected										GenBank	Graphics	Distance tree of results		MSA Viewer	
	Description			Scientific Name	Max Score	Total Score	Query Cover	E value	Per. Ident	Acc. Len	Accession				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata chloroplast_complete genome			Toona ciliata	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159502	NC_039592.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_yunnanensis isolate DHC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_yunnanensis	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159616	OP373446.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_yunnanensis isolate DHC1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_yunnanensis	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159546	OP373445.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_pubescens isolate MHC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_pubescens	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159616	OP373444.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_pubescens isolate MHC1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_pubescens	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159615	OP373443.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_henryi isolate SM2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_henryi	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159561	OP373442.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_henryi isolate SM1 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_henryi	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159616	OP373441.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona ciliata var_ciliata isolate HC2 chloroplast_complete genome			Toona ciliata var_ciliata	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159616	OP373440.1				
<input checked="" type="checkbox"/>	Toona fargesii chloroplast_complete genome			Toona fargesii	1068	1068	99%	0.0	99.49%	159583	NC_069639.1				

Lampiran 22. Pengambilan dan Pegukuruan Sampel *Toona* sp. di Hutan Pendidikan, Universitas Hasanuddin



Lampiran 23. Dokumentasi daun majemuk utuh *Toona* sp. di Hutan Pendidikan,
Universitas Hasanuddin

